MANAJEMEN BANDWIDTH DAN OPTIMALISASI KEAMANAN JARINGAN KOMPUTER DENGAN PUTTY MENGGUNAKAN ROUTER MIKROTIK

SKRIPSI



Oleh: Irsan 140210152

PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA FAKULTAS TEKNIK DAN KOMPUTER UNIVERSITAS PUTERA BATAM 2020

MANAJEMEN *BANDWIDTH* DAN OPTIMALISASI KEAMANAN JARINGAN KOMPUTER DENGAN *PUTTY* MENGGUNAKAN *ROUTER MIKROTIK*

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana



Oleh: Irsan 140210152

PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA FAKULTAS TEKNIK DAN KOMPUTER UNIVERSITAS PUTERA BATAM 2020

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama	: Irsan
NPM/NIP	: 140210152
Fakultas	: Teknik dan Komputer
Program Studi	: Teknik Informatika

Menyatakan bahwa "Skripsi" yang saya buat dengan judul:

MANAJEMEN BANDWIDTH DAN OPTIMALISASI KEAMANAN JARINGAN KOMPUTER DENGAN PUTTY MENGGUNAKAN ROUTER MIKROTIK

Adalah hasil karya sendiri dan bukan "duplikasi" dari karya orang lain. Sepengetahuan saya, didalam naskah Skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip didalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah Skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia naskah Skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang saya peroleh dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun

Batam, 14 Februari 2020



<u>Irsan</u> 140210152

MANAJEMEN *BANDWIDTH* DAN OPTIMALISASI KEAMANAN JARINGAN KOMPUTER DENGAN *PUTTY* MENGGUNAKAN *ROUTER MIKROTIK*

Oleh: Irsan 140210152

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal seperti tertera di bawah ini

Batam, 14 Februari 2020

Andi Maslan, S.T., M.SI

Pembimbing

ABSTRAK

Perkembangan teknologi saat ini berkembang pesat dan mampu memudahkan pekerjaan, terutama pada jaringan internet untuk mengolah data, memproses data, menyusun dan menyimpan informasi, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu. Dalam jaringan internet banyak pengguna yang melakukan aktifitasaktifitas yang dapat mendominasi *bandwidth* yang berdampak pada pengguna lain dalam satu jaringan tersebut mengalami pembagian *bandwidth* yang tidak merata, salah satunya melakukan *browsing*, *upload*, maupun *download*. Untuk mencegah atau mengantisipasi setiap pengguna diberi bandwidth yang sama agar tidak terjadi pengambilan *bandwidth* yang berlebihan kepada setiap pengguna pada satu jaringan. Router adalah salah satu alat yang digunakan untuk manajemen bandwidth, router dapat mengetahui kemana rute perjalanan informasi (packet) vang akan dilewatkan. Router terdapat sistem operasi mikrotik yang dapat merancang dan membangun sebuah jaringan berskala kecil maupun kompleks. Pada manajemen bandwidth ada beberapa software yang dapat melakukan manajemen *bandwidth* diantaranya *Putty* dan *Winbox*. *Putty* adalah program *open* source atau mudah didapat untuk melakukan remote protokol jaringan SSH dan Telnet. Sedangkan winbox digunakan untuk konfigurasi komputer yang terhubung dengan mikrotik router untuk mengatur mikrotik pada PC router maupun RouterBoard secara remote. Pada penelitian ini metode yang digunakan untuk manajemen bandwidth yaitu Per Connection Queue, dimana setiap user yang menggunakan jaringan internet ISP Telkom Indonesia diberikan bandwidth sebesar 2Mbps ke setiap user. Utuk penggunaan internet menggunakan ISP XL bandwidth yang diberikan maksimal 1 Mbps. Setiap user tidak akan mendapat bandwidth yang berlebih atau pembagian merata dengan maksimum yang telah ditetapkan administrator jaringan. Dalam topologi ini sebagai administrator jaringan dapat mengetahui berapa jumlah user yang terhubung menggunakan wireless. Tidak berpengaruh pada kecepatan internet dengan jumlah user yang menggunakan jaringan tersebut.

Kata kunci : Bandwidth; Mikrotik; Putty; Router; Winbox.

ABSTRACT

The development of technology today is growing rapidly and able to facilitate the work, especially on the Internet network to process data, process data, compile and store information, which is relevant, accurate and timely information. In the Internet network many users who perform activities that can dominate the bandwidth that affects other users in one network is subjected to uneven bandwidth distribution, one of them browsing, Upload, or download. To prevent or anticipate each user is given the same bandwidth so that there is no excessive bandwidth retrieval to each user on a single network. Router is one of the tools used for bandwidth management, the router can know where the route of travel information (packet) to be missed. The Router is a Mikrotik operating system that can design and build a small-scale network or complex. In bandwidth management There are some software that can do bandwidth management including Putty and Winbox. Putty is an open source program or easily obtainable to do remote network protocols SSH and Telnet. While Winbox is used for the configuration of computers connected with Mikrotik router to set Mikrotik on the router or RouterBoard PC remotely. In this research method used for bandwidth management is Per Connection Queue, where every user who uses Internet network ISP Telkom is given bandwidth of 2Mbps to every user. Use the Internet using the ISP XL bandwidth provided a maximum of 1 Mbps. Each user will not get excessive bandwidth or equitable sharing with the maximum set of network administrators. In this topology as network administrator can find out how many users are connected using wireless. No effect on internet speed with the number of users who use the network.

Keywords : Bandwidth; Mikrotik; Router; Putty; Winbox.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir yang merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi strata satu (S1) pada Program Studi Teknik Informatika Universitas Putera Batam.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Karena itu, kritik dan saran akan senantiasa penulis terima dengan senang hati.

Dengan segala keterbatasan, penulis menyadari pula bahwa skripsi ini takkan terwujud tanpa bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

- 1. Rektor Universitas Putera Batam;
- 2. Ketua Program Studi Teknik Informatika;
- 3. Bapak Andi Maslan, S.T., M.SI. selaku pembimbing Skripsi pada Program Studi Teknik Informatika Universitas Putera Batam;
- 4. Bapak Elbert Hutabri, S.Kom., M.Kom. selaku pembimbing akademik selama program studi Teknik Informatika Universitas Putera Batam.
- 5. Dosen dan Staff Universitas Putera Batam;
- 6. Kepada orang tua penulis yang selalu mendoakan dan menyemangati penulis hingga penulisan skripsi ini selesai;
- 7. Keluarga penulis yang selalu mendoakan dan memberikan motivasi kepada penulis agar penelitian ini selesai tepat waktu;
- 8. Teman-teman Universitas Putera Batam yang selalu memberikan motivasi dan semangat dalam pembuatan skripsi ini;
- 9. Serta semua pihak yang tak dapat penulis sebutkan satu-persatu yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya dalam memberikan/ data atau informasi selama penulisan skripsi ini;

Semoga Allah SWT membalas kebaikan dan selalu mencurahkan hidayah serta taufikNya. Amin.

Batam, 14 Februari 2020

DAFTAR ISI

Halaman

HAL	AMAN SAMPULi
HAL	AMAN JUDUL ii
SUR	AT PERNYATAAN ORISINALITASiii
HAL	AMAN PENGESAHAN iv
ABS	ГКАК v
ABST	<i>TRACT</i> vi
KAT	A PENGANTAR vii
DAF	TAR ISIviii
DAF"	TAR GAMBARx
DAF	TAR TABEL xii
BAB	I PENDAHULUAN
1.1	Latar Belakang 1
1.2	Identifikasi Masalah 3
1.3	Pembatasan Masalah
1.4	Perumusan Masalah
1.5	Tujuan Penelitian
1.6	Manfaat Penelitian
1.6.1	Teoritis
1.6.2	Praktis 5
BAB	II KAJIAN PUSTAKA
2.1	Teori Dasar
2.1.1	Jaringan Komputer
2.1.2	Standar Jaringan Komputer
2.1.3	Topologi Jaringan 8
2.1.4	Media Transmisi
2.1.5	Jenis Jaringan Komputer 10
2.1.6	Model OSI Layer 12
2.1.7	IP Address
2.2	Teori Khusus 15
2.2.1	Mikrotik15
2.2.2	<i>Router</i>
2.3	<i>Software</i>
2.3.1	<i>WinBox</i>
2.3.2	<i>Putty</i>
2.4	Manajemen <i>Bandwidth</i>
2.4.1	Simple Queue 17
2.4.2	Queue Tree 17
2.4.3	Class Based Queue (CBQ) 17
2.4.4	Per Connection Queue (PCQ) 17
2.5	Penelitian Terdahulu
2.6	Kerangka Pemikiran

BAB III METODE PENELITIAN

3.1	Desain Penelitian	24
3.2	Analisis Jaringan Lama/yang Sedang Berjalan	26
3.3	Rancangan Jaringan yang Dibangun/ Diusulkan	28
3.3.1	Metode Manajemen Bandwidth	30
3.3.2	Pengujian Topologi Jaringan	32
3.4	Lokasi dan Jadwal Penelitian	33
3.4.1	Lokasi Penelitian	33
3.4.2	Jadwal Penelitian	33
BAB	IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1	Hasil Penelitian	35
4.1.1	Konfigurasi Dasar	35
4.1.2	Setting <i>Gateway</i> dan DNS	38
4.1.3	Setting DHCP Client	39
4.1.4	Setting DHCP Server	41
4.1.5	Setting NAT	42
4.1.6	Address List	43
4.1.7	Sharing Koneksi Via Wireless	46
4.1.8	Manajemen Bandwidth	47
4.1.9	Torch	54
4.2	Penggunaan Tethering Sebagai Source Internet	55
4.3	Block Website	62
4.4	Pembahasan	67
4.4.1	Implementasi Manajemen Bandwidth Pada Mikrotik	67
4.4.2	Membatasi Bandwidth	68
4.4.3	Mengoptimalkan Sistem Keamanan Jaringan	69
BAB	V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1	Kesimpulan	70
5.2	Saran	70
DAF	TAR PUSTAKA	
LAM	IPIRAN	
Lamp	biran 1. Pendukung Penelitian	
_ 1		

Lampiran 2. Daftar Riwayat Hidup Lampiran 3. Surat Penelitian

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Local Area Network	. 10
Gambar 2.2 Metropolitan Area Network	. 11
Gambar 2.3 Wide Area Network	. 12
Gambar 2.4 Implementasi PCQ	. 18
Gambar 2.5 Kerangka Pemikiran Penelitian	. 22
Gambar 3.1 Desain Penelitian	. 24
Gambar 3.2 Topologi jaringan saat ini yang digunakan	. 27
Gambar 3.3 Topologi yang diusulkan	. 29
Gambar 3.4 Cara Kerja PCQ	. 32
Gambar 4.1 Tampilan awal login ke mikrotik	. 35
Gambar 4.2 Tampilan home tool winbox	. 36
Gambar 4.3 Set ip address menggunakan putty	. 37
Gambar 4.4 Setting Gateway	. 38
Gambar 4.5 Set IP DNS	. 39
Gambar 4.6 Pembuatan DHCP Client	. 40
Gambar 4.7 DHCP <i>Client</i> setelah dibuat	. 40
Gambar 4.8 DHCP Server Ether4	. 41
Gambar 4.9 Setting NAT	. 42
Gambar 4.10 Setting NAT ubah tab Action	. 43
Gambar 4.11 IP Firewall	. 44
Gambar 4.12 Tes Ping melalui tool winbox	. 45
Gambar 4.13 Tes ping melalui komputer	. 45
Gambar 4.14 NAT dengan segmen berbeda	. 46
Gambar 4.15 Tes kecepatan internet ISP	. 47
Gambar 4.16 Tampilan awal seting bandwidth	. 48
Gambar 4.17 Metode PCQ	. 49
Gambar 4.18 Tampilan Queue Types	. 50
Gambar 4.19 Setting manajemen bandwidth	. 51
Gambar 4.20 Bandwidth yang dibuat	. 52
Gambar 4.21 Tes kecepatan melalui Laptop	. 53
Gambar 4.22 Tes kecepatan melalui <i>Smartphone</i>	. 53
Gambar 4.23 Torch	. 54
Gambar 4.24 Tampilan <i>Home</i>	. 56
Gambar 4.25 Ouick Set	. 56
Gambar 4.26 IP address setelah dibuat	. 57
Gambar 4.27 Menambah segmen berbeda	. 58
Gambar 4.28 Hasil pembuatan Nat dengan segmen berbeda	. 59
Gambar 4.29 Tes ping ke google.com	. 60
Gambar 4.30 Hasil pembuatan <i>bandwidth</i>	. 61
Gambar 4.31 Pengujian kecepatan	. 62
Gambar 4.32 Pembuatan <i>website</i> yang akan di <i>block</i>	. 63
Gambar 4.33 Hasil pembuatan <i>Layer7 Protocols</i> dibuat	. 63
Gambar 4.34 Hasil penambahan <i>address list</i>	. 64
Gambar 4.35 Hasil pembuatan <i>Filter Rules</i>	. 65

Gambar 4.36 Pengujian mengakses <i>facebook</i>	66
Gambar 4.37 Pengujian mengakses <i>youtube</i>	66
Gambar 4.38 Pengujian download file	67

DAFTAR TABEL

3
3
4
7
3
5